

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penemuan mengenai “Pengembangan Instrumen FTT-SHM untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi pada Materi Gerak Harmonik Sederhana” yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis mencoba memberikan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah pada Bab 1, sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan analisis *Rasch* yang menyatakan bahwa tidak ada soal yang perlu diganti, semua soal memenuhi batas yang ditentukan. Realibilitas item soal dalam kategori bagus dengan soal tertinggi nilai logitnya +3 pada soal nomor 4.3 dan soal terendah yaitu nomor 6.1 dengan nilai logit lebih dari  $-1$ .
- 5.1.2 Persentase miskonsepsi tertinggi berada pada nomor 3 mengenai amplitudo, yaitu sebesar 61% yang berarti sebanyak 19 peserta didik mengalami miskonsepsi. Sedangkan miskonsepsi terendah berada pada nomor 8 mengenai gaya pemulih gerak harmonik sederhana, yaitu sebesar 3.20% yang berarti satu peserta didik yang mengalami miskonsepsi.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan instrumen FTT-SHM merupakan inovasi khusus berbasis *multiple-tier*. Instrumen FTT-SHM hanya digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik dalam bidang Gerak Harmonik Sederhana. Materi Gerak Harmonik sederhana merupakan hal yang penting untuk diketahui peserta didik sebagai dasar dari konsep getaran dan gelombang. Sehingga mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik dalam materi Gerak Harmonik Sederhana diharapkan mampu mengurangi miskonsepsi berkelanjutan yang berhubungan dengan materi ini.

#### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian pengembangan peneliti dapat mengembangkan *tier* yang lebih tinggi tingkat spesifikasinya untuk mengidentifikasi miskonsepsi. Selain itu, miskonsepsi yang terjadi dalam dunia pendidikan perlu ditangani oleh berbagai pihak baik pihak peneliti sains atau

guru atau keduanya saling berkolaborasi. Miskonsepsi bisa terjadi pada materi lainnya dalam bidang fisika. Selain itu, penelitian pengembangan dapat dilakukan dalam skala yang lebih besar sehingga dapat memberikan hasil yang lebih valid terhadap kelayakan instrumen dan memberikan data mengenai pemahaman konsep peserta didik. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengadaptasi instrumen peneliti lain yang dikembangkan kembali. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya agar membuat instrumen yang disesuaikan dengan sampel yang akan diujikan. Sehingga instrumen yang diujikan dapat secara objektif teruji kelayakannya pada sampel tertentu yang mewakili sebuah populasi.